

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis dapat menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu permasalahan yang terjadi serta menjelaskan kondisi yang seharusnya berdasarkan penelitian yang dilakukan.

Studi kasus pada penelitian ini pengaruh edukasi kesehatan tentang diet sehat terhadap pengetahuan dan perilaku makan pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Oesapa

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan orang dewasa yang penderita diabetes melitus tipe 2 yang datang berobat di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang. Fokus utama penelitian adalah pasien yang mengalami diet sehat perilaku makan pasien diabetes melitus tipe 2. Dalam studi kasus ini, konsep populasi dan sampel tidak digunakan, melainkan istilah subjek studi kasus. Penelitian ini mencakup 2 pasien yang dianalisis secara mendalam berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perumusan kriteria inklusi dan eksklusi menjadi aspek penting dalam menentukan subjek penelitian.

Kriteria Inklusi

1. Pasien orang dewasa dengan diagnose medis diabetes melitus tipe 2
2. Pasien orang dewasa datang ke puskesmas
3. Subjek terdiri 2 orang dewasa laki – laki maupun perempuan

3.3 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Defenisi Operasiona l	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil ukur
Edukasi menggunakan media leaflet pasien diabetes melitus tipe 2	Memberikan edukasi pengetahuan mengenai diabetes melitus tipe 2 diet perilaku makan	Dengan berikan buku saku leaflet yang berisi pengaruh edukasi kesehatan tentang diet sehat dan terhadap pengetahuan dan. Perilaku makan diabetes melitus tipe 2	Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah leaflet dan kuesioner	-
Pengetahuan keluarga tentang diabetes melitus tipe 2 pada pasien	Segala sesuatu yang diketahui responden mengenai diabetes melitus	Pengisian kuisisioner	Lembar pengisian kuisisioner dengan pertanyaan diabetes melitus tipe 2	Ordinal

Tabel 0.1 Defenisi Operasional

3.4 Instrumen Penelitian

Fokus studi pada penelitian ini adalah menilai tingkat pengetahuan keluarga tentang diabetes melitus tipe 2 dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan dan juga menggunakan media edukasi berupa leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa.

3.5 Metode Penelitian

Alat pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah

1. Observasi

Observasi ini di lakukan dengan memeriksa secara langsung perilaku keluarga dan interaksi mereka terutama terkait dengan pengetahuan keluarga tentang diabetes melitus tipe 2.

2. Wawancara

Wawancara di lakukan untuk memperoleh informasi secara lisan dari orang tua yang memiliki keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa. Wawancara di fokuskan pada pengetahuan keluarga mengenai diabetes melitus tipe 2 serta, pemahaman keluarga terhadap pemberian pola makan yang sehat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi di lakukan dengan mengumpulkan data tertulis mencakup catatan, serta laporan atau dokumen terkait, yang menunjukkan hasil dari kuesioner tentang tingkat pengetahuan keluarga tentang diabetes melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa. Informasi yang di peroleh melalui kuesioner yang telah di berikan kepada keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa.

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi: Penelitian ini dilakukan di wialaya kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang
2. Waktu: Penelitian ini di lakukan mulai juni 2025 sampai juli 2025.

3.7 Analisa Data dan Penyajian Data

Data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi Setelah data di kumpulkan data di kelompokkan, data di uraikan data di kelompokkan berdasarkan jenis data, hasil pemeriksaan tersebut dengan rentang normal sesuai teori setelah rangkaian proses dari pengumpulan data dan pengolahan data, dilakukan, data di simpulkan.

3.8 Etika Penelitian

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan obseravasi, wawancara yaitu meminta data pribadi pasien maka peneliti juga harus memperhatikan etika penelitian yaitu :

3.9 Informed Consent (lembar persetujuan menjadi responden)

Adalah informand concent menjelaskan maksud dari peniliti serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden menolak untuk di teliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika subyek tersedia harus memandatangani lembar persetujuan. Jika subyek kasus tidak tersedia maka peneliti harus menghormati hak subyek studi kasus.

1. *Anonymity* (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subyek studi kasus pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.
2. *Confidentiality* (Kerahasiaan) hasil penelitian, baik informasi maupaun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah di kumpulkan di jamin kerahsiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang di laporkan pada hasil penelitian.